IT & ELEKTRONIK

HP, GADGET, DIGITAL, STUDIO FOTO, ELEKTRONIK, PERALATAN & PERABOTAN KANTOR

Kanwil DJP DIY Sandera Wajib Pajak Tak Patuh

SLEMAN (KR) - Kantor Wilayah (Dirjen) Direktorat Jenderal Pajak (DJP) DIY melalui KPP Pratama Sleman dan didampingi Kepolisian Daerah (Polda) DIY telah menyerahkan seorang penanggung pajak ke Rumah Tahanan (rutan) Kelas II A Yogyakarta Kanwil Kementerian Hukum dan HAM (Kemenkumham) DIY pada Jumat (25/3). Penyerahan atas satu orang penanggung pajak tersebut terkait penyanderaan (gijzeling) terhadap seseorang berinisial AGS (52) yang menjabat sebagai direktur perusahaan konstruksi PT AP.

"Saudara AGS merupakan penanggung pajak dari sebuah perusahaan yang terdaftar sebagai Wajib Pajak (WP) Badan di KPP Pratama Sleman. AGS disandera karena perusahaannya memiliki utang pajak sebesar Rp 5.506.346.116," ujar Kepala Kanwil DJP DIY Yoyok Satiotomo di kantornya, Rabu (31/3).

Yoyok mengatakan dalam proses penyanderaan, seluruh hak-hak telah dipenuhi meliputi tes kesehatan dan lain sebagainya termasuk juga memberi kesempatan untuk menjalankan ibadah. Sesuai Undang-Undang (UU) Nomor 19 Tahun 1997 tentang Penagihan Pajak dengan Surat Paksa (PPSP) sebagaimana telah diubah dengan UU Nomor 19 2000, Penyanderaan adalah pengekangan sementara waktu kebebasan Penanggung Pajak dengan menempatkannya di tempat tertentu.

"Penyanderaan hanya dapat dilakukan terhadap Penanggung Pajak yang mempunyai utang pajak sekurang-kurangnya Rp 100 juta rupiah dan diragukan itikad baiknya dalam melunasi utang pajak. Penyanderaan dilakukan paling lama 6 bulan dan dapat diperpanjang untuk selama-lamanya 6 bulan serta dilaksanakan berdasarkan Surat Perintah Penyanderaan yang diterbitkan Kepala KPP setelah mendapat izin tertulis dari Menteri Keuangan atau Gubernur," terangnya.

Kepala Bidang Penyuluhan Pelayanan dan Hubungan Masyarakat Kanwil DJP DIY Yunipan Nur Yogananta menjelaskan utang pajak PT AP bermula dari proses pengujian kepatuhan WP atas kewajiban PPh dan PPN sehingga ditetapkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB). WP telah memanfaatkan haknya dalam perpajakan berupa pengajuan pengurangan atau pembatalan Surat Ketetapan Pajak (SKP) yang tidak benar, kemudian WP mengajukan gugatan dan dikabulkan sebagian.

"Atas utang pajak yang sudah memiliki kekuatan hukum tetap (inkracht) tersebut, KPP Pratama Sleman melakukan tindakan penagihan dari penyampaian Surat Teguran, Surat Paksa, penyitaan dan lelang. Sebagai tahapan terakhir proses penagihan, berdasarkan izin yang telah dikeluarkan Menteri Keuangan maka KPP Pratama Sleman melaksanakan tindakan penyanderaan," tuturnya. **(Ira)-f**

KR RADIO 107.2 FM

Kamis, 1 April 2021

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Pagi-pagi Campursari	16.00	Pariwara Sore
06.45	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
07.00	Pariwara Pagi	19.00	Lintas Liputan Malam
09.00	Teras Dangdut	19.15	Digoda
11.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Lesehan Campur Sari

Grafis: Arko

PALANG MERAH INDONESIA — Stok Darah

UNIT DONOR DARAH		A	B	O	AB
PMI Yogyakarta	(0274) 372176	23	20	39	33
PMI Sleman	(0274) 869909	13	15	7	14
PMI Bantul	(0274) 2810022	22	3	5	0
PMI Kulonprogo	(0274) 773244	22	5	17	2
PMI Gunungkidul	(0274) 394500	6	39	61	1

(APW/ Arko)

Sumber : PMI DIY- (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu).

LAYANAN SIM KELILING

Kamis, 1 April 2021

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Gamping	Kantor Kecamatan Gamping	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall	10:00 - 15:00
		SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY **(Sni /Jos)**

KR-Juvintarto

Kelas Maca Cerkak (SMP) berfoto bersama usai pelatihan, Selasa (30/3) di Burza Hotel.

Bahasa Jawa Kembangkan Potensi Siswa

YOGYA (KR) - Sebanyak 300-an siswa SD, SMP, SMA/K dari Kota Yogya mengikuti Pembekalan Bahasa dan Sastra dari Dinas Kebudayaan Kota Yogya. Kegiatan dengan disiplin prokes ini dilaksanakan bergantian selama 3 hari, 29-31 Maret 2021. Membawa tema 'Mentransformasikan Nilai-nilai Luhur Sastra Jawa Melalui Pembekalan Bahasa dan Sastra', diharapkan siswa bisa mengembangkan diri dengan kemampuan berbahasa Jawa.

"Tantangan budaya global berdampak dengan terkikisnya tradisi penggunaan bahasa daerah. Kekayaan budaya etnis tradisional Jawa khususnya di Yogyakarta menjadi tanggung jawab bersama untuk terus dikembangkan," tegas Kasie Bahasa dan Sastra Disbud Kota Yogya Ismawati Retno W SIP MA kepada *KR* , Selasa (30/3) di Burza Hotel Yogya.

Dijelaskan pembekalan bahasa dan sastra dilaksanakan Senin (29/3) di Hotel Galery Prawirotaman dengan materi macapat dan maca geguritan. Kemudian Selasa (30/3) pembekalan materi Baca Cerkak dan Alih Aksara di Burza Hotel, dan Rabu (31/3) dengan materi Macapat dan Sesorah di KJ Hotel.

"Diharapkan pembekalan pada siswa SD, SMP, SMA/K ini menumbuhkan kecintaan terhadap seni dan keindahan bahasa sastra Jawa sejak dini; meningkatkan apresiasi dan menyebarluaskan kesadaran, pemahaman, dan pembiasaan pelajar terhadap sastra Jawa serta nilai-nilai luhur yang terkandung di dalamnya," jelasnya.

Siswa yang terbagi dalam 3 ruang terpisah untuk SD, SMP, SMA/K ini antusias mengikuti pembekalan dengan pemateri praktisi sastra Jawa di antaranya Muh Bagus Febrianto, Priyoto, Saridal (Macapat), Agus Dirga, Suwarto, Sri Subarsidah (Geguritan), Margaret Widi Pratiwi R Bambang Nursinggih Ana Andari (Maca Cerkak), Sinar Indra Krisnawan Yuwono (Alih Aksara), dan lainnya. **(R-4)-f**

Sosialisasi QRIS bagi Seniman Jalanan

YOGYA (KR) - Direktorat Pembinaan Tenaga dan Lembaga Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) bersama Institut Musik Jalanan serta Bank Indonesia menyelenggarakan sosialisasi layanan QR Code Indonesian Standard (QRIS) bagi seniman jalanan di Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta, Selasa (30/3).

Direktur Pembinaan Tenaga dan Lembaga Kebudayaan Kemendikbud Judi Wahjudin mengatakan, pandemi Covid-19 menyebabkan hampir semua pelaku seni budaya kehilangan ruang untuk berekspresi. Sehingga menggelar karya atau pertunjukan secara daring menjadi pilihan alternatif.

"Layanan QRIS bisa dipergunakan untuk mendapatkan apresiasi pertunjukan baik daring maupun luring. Melalui sosialisasi QRIS ini, diharapkan pelaku seni budaya mendapatkan pengetahuan tentang tata kelola keuangan berbasis digital," terang Judi kepada *KR* disela acara. Hadir dalam acara sosialisasi Kepala Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta Suharja dan Pendiri Institut Musik Jalanan (IMJ) Andy Malewa.

QRIS sendiri merupakan penyatuan berbagai macam QR dari berbagai Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) menggunakan QR Code. QRIS dikembangkan oleh industri sistem pembayaran bersama Bank Indonesia agar proses transaksi dengan QR Code dapat lebih mudah, cepat, dan terjaga keamanannya. Acara sosialisasi QRIS di Museum Benteng Vredeburg dimeriahkan dengan perform musik dari para seniman jalanan.

Menurut Judi, setidaknya ada 44 ribu lebih seniman-budayawan di Tanah air terdampak pandemi Covid-19. Dari jumlah itu, sekitar seperlimanya merupakan seniman jalanan. **(Dev)-f**

PANGGUNG

AALIYAH MASSAID

Tak Ingin Mengumbar Kisah Asmara

PENYAYI Aaliyah Massaid saat ini sudah tak sendiri lagi, ia memiliki kekasih baru. Namun, sosok pujaan hatinya itu masih belum dikabarkan ke publik.

Dalam video terbaru milik musisi Maia Estianty yang diunggah ke kanal YouTube pribadinya, terungkap sedikit informasi soal pacar baru Aaliyah. Maia menyebut bahwa pacar Aaliyah adalah pria tajir yang memiliki pulau dan yacht.

KR - Istimewa

Aaliyah Massaid

"Aaliyah ini sekarang punya pacar, kalian tahu nggak pacarnya itu sangat sultan sekali. Pacarnya itu punya pulau dan yacht. Tapi Aaliyah nggak pernah pamer-pamer kok, kenapa sih nggak mau mengumbar?," tanya Maia Estianty.

Aaliyah dengan malu-malu menjawab bahwa dirinya memang tak ingin mengumbar hubungan asmaranya karena hal itu merupakan hal pribadi. Ia juga tak ingin diumbar karena khawatir ada berita yang aneh-aneh tentang hubungannya.

"Hahaha nggak Bunda biasa aja, kayaknya karena pertama enakan private kali ya, kalau sekalinya ngumbar nge-post gitu nanti kan kita nggak tahu ya jodohnya siapa. Nanti kalau beritanya ke mana-mana nggak enak jadi kita-kita aja," jawab Aaliyah Massaid.

Selain tajir, Maia juga membocorkan bahwa pacar Aaliyah adalah salah satu sahabat putranya, El Rumi. Aaliyah pun membenarkan bahwa sang kekasih pasti bertemu El jika singgah ke London, Inggris, tempat El kuliah.

"Pacarnya Aaliyah ini juga nggak jauh-jauh dari keluarga gue, sahabatnya El ya. Jadi kehidupan Aaliyah Massaid ini nggak jauh deh dari keluarga gue," ujar Maia.

"Iya benar banget, kalau ke London pasti deh makan di tempat El," ungkap Aaliyah.

Sebelumnya, Aaliyah Massaid menjalin hubungan asmara dengan Sultan Sapta. Kala itu, Aaliyah juga sempat menyembunyikan hubungannya meski akhirnya terungkap ke publik.

Aaliyah Annisa Jeffar Massaid atau yang lebih dikenal dengan Aaliyah Massaid, lahir di Jakarta, 8 Maret 2002, adalah seorang model, pemeran dan penyanyi Indonesia keturunan Belanda, Jawa, Madura dan Sunda. Ia adalah putri dari aktor dan model Indonesia, Raden Pandji Chandra Pratomo Samiadji Massaid serta penyanyi Indonesia, Reza Artamevia Adriana. **(Cdr)-f**

Fildan Lantunkan 'Salmiati', Ungkapkan Cinta

Salmiati oh kekasihku // Salmiati oh pujaanku // Setiap nafasku hanyalah dirimu // yang selalu ada di hatiku

TIDAK bisa dibohongi, mata Ati begitu berbinar mendengar Fildan menyanyikan lagu tersebut. Meski bukan pertamakali mendengar, namun mendengar Fildan menyanyikan langsung dengan gitarnya di depan Indosiarmania, tak urung hatinya merasa *klepek-klepek* juga.

"Sebagai perempuan, jelas saya tersanjung dengan ungkapan hatinya, ketika pertamakali mendengar lagu itu," ungkap pemilik nama Salmiati itu di samping suaminya, Fildan DA, dengan tersipu. Tentu dengan harapan juga, *single* yang akan segera dirilis suaminya bisa hits di tangga lagu-lagu dangdut negeri ini.

Lagu berjudul 'Salmiati' ini adalah ciptaan pertama Fildan Rahayu, pemilik gelar 'bintang segala bintang' peraih juara I D'Star 2019. Lagu yang diciptakan sendiri untuk mengenang perjalanan 4 tahun cintanya dengan istri yang telah memberinya 2 anak : Digar Rahayudin dan Raidan Rahayu. "Judul Salmiati bagi saya bermakna : *sayang selalu sampai akhir nanti* ini saya ciptakan suatu hari dinihari, menjelang subuh, 4 tahun silam. Usai meraih juara I D'Academy Indosiar tahun 2017," ujar Fildan dalam jumpa pers virtual, Senin (29/3) sore. Hanya Fildan tidak menjelaskan, mengapa baru setelah 4 tahun kemudian lagu tersebut direkam dan akan dirilis.

KR-Fadmi Sustiwi

Fildan DA dan Salmiati.

Menyandang gelar 'bintang segala bintang' tidaklah membuat penyanyi kelahiran 27 September 1991 sudah merasa puas. Dinobatkan sebagai penyanyi Pendatang Baru Pria Terpopuler Indonesia 2017 pun tidak membuatnya jadi marasa mapan. Kerja keras tetap dilakukan mulai dari meraih Juara I D'Academy 4 Indosiar (2017), Juara I D'Academy Asia 3 (2017) bahkan setelah meraih Juara I D'Stars (2019). "Siapa sih penyanyi dangdut yang tidak ingin seperti Rhoma Irama, Raja Dangdut?" katanya bernada tanya usai acara Senin Semarak. Karena itulah kerja keras membuahkan karya terus dilakukan, di sela segunung kesibukan sebagai bintang.

Pandemi membuatnya ada waktu untuk keluarga, meski kini harus menjadi juri Liga Dangdut. Namun mempersiapkan puasa yang tinggal dua minggu lagi juga dilakukan. Seperti sekarang, ujar anak pasangan La Suriadin dan Wa Hanika kami serumah melaksanakan puasa sunat, nisfu sya'ban. "Ini semua adalah ungkapan syukur kami atas karunia-Nya yang luar biasa. Bukan hanya rumah dan kendaraan, kami juga telah mengumrahkan orangtua dan Insya Allah sebentar lagi melaksanakan ibadah haji," ucap Fildan. **(Fsy)-f**